

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern, Teknologi informasi masa kini sudah mulai berkembang pesat dari tahun ke tahun. Salah satunya ialah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kita sudah diberikan fasilitas internet yaitu mempermudah untuk mendapatkan suatu informasi. Pemerintah di seluruh dunia sudah diharuskan untuk menggunakan fasilitas ini.

Pelayanan Publik menjadi rencana yang mengawali pengembangan *good governance* di Indonesia, ada beberapa pertimbangan dalam hal tersebut, yaitu:

- a. Pelayanan publik pemerintahan berkorelasi dengan lembaga atau institusi selain pemerintah. Dalam hal ini terjadi kurangnya transparansi antara pemerintah dengan rakyatnya.
- b. Pelayanan publik adalah suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya berupa barang, jasa atau pelayanan secara administratif..
- c. Pelayanan publik mengimplikasikan kepada kepentingan semua *stakeholder*. [2]

Perencanaan pembangunan daerah mengandung makna penting dalam pembangunan suatu negara/daerah/wilayah. Perencanaan yang strategis, komprehensif, dan terarah, akan memberikan arah yang jelas dan nyata bagi setiap *stakeholder* dalam menyusun program dan kegiatan yang efektif, efisien dan tepat sasaran, serta sejalan dengan visi dan misi negara/daerah/wilayah. Dengan adanya perencanaan pembangunan daerah, anggaran keuangan dan sumber daya alam

yang ada dapat dialokasikan secara tepat. Selain itu, pembagian fungsi, tugas, maupun kinerja organisasi pemerintah daerah dapat menjadi lebih akuntabel, selaras antara satu dengan lainnya, integratif, dan transparan. Dengan demikian, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lebih optimal dan seluruh permasalahan dapat diselesaikan secara bertahap.

Lemahnya birokrasi yang tidak transparan di dalam suatu pemerintah mengakibatkan tingkat korupsi yang semakin tinggi sehingga berkurangnya tingkat kepercayaan terhadap kinerja pemerintah di setiap wilayah. Untuk menghindari hal seperti itu maka pemerintah diharuskan menerapkan *e-government* sebagai acuan untuk mempermudah pengontrolan kinerja pemerintahan dan menghindari korupsi. [9]

Penelitian ini adalah proyek program pemerintah daerah Kabupaten Subang. Pemerintah Daerah Kabupaten Subang ini membutuhkan sebuah aplikasi berbasis web untuk mempermudah dalam pengelolaan data usulan kegiatan. Dalam hal ini, penulis meminta izin kepada pihak pemerintah daerah Kabupaten Subang untuk melakukan penelitian ini sebagai bagian dari tugas akhir. Teori yang akan dipakai untuk melakukan penelitian tugas akhir ini yaitu Teori *E-Government* supaya lebih efektif, efisien dan transparan dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Subang.

Salah satu rencana bagian dari rencana pembangunan daerah adalah Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Sistem yang mendukung *e-Government* ini adalah Sistem Informasi Manajemen. Sistem yang digunakan oleh Kabupaten Subang dalam melakukan penyusunan dokumen RKPD masih manual. Manual disini adalah pada saat mengolah data, pemerintah kesulitan dalam melakukan

rekapitulasi data yang menyebabkan seringnya terjadi kehilangan data dan kesalahan pengetikan pada saat melakukan *print out* yang mengakibatkan harus melakukan lebih banyak pengeluaran kertas dan pendataan ulang usulan kegiatan dalam penyusunan dokumen RKPD. Dalam hal itu maka pemerintah dalam melakukan penginputan data usulan kegiatan diharuskan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Information Technology Communication) yaitu sistem informasi secara komputerisasi agar kinerja yang dikerjakan lebih terstruktur, efektif dan efisien.

RKPD adalah dokumen perencanaan dari penjabaran Rencana Kerja Jangka Menengah (RPJM) dalam jangka 1 (satu) tahun, sebagai acuan pada Rencana Kerja Pembangunan yang diantaranya terdapat, pemrograman Kerangka Ekonomi Daerah, program skala prioritas dan sasaran pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya yang dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun dari dorongan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. RKPD ini selanjutnya sebagai acuan pedoman untuk penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian ke dalam bentuk skripsi yang berjudul: “ **Penerapan *Electronic Government* melalui Sistem Informasi Manajemen RKPD Online (Studi Kasus di Pemerintah Daerah Kabupaten Subang)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Format-format usulan kegiatan masih belum *standard* (Paper Based).
2. Kurang efisien dan efektif dalam penyusunan RKPD.
3. Kesesuaian menurut integrasi data artinya usulan yang diajukan belum beraturan atau belum diketahui pemiliknya (by name by address).
4. Data masih sulit untuk terkoneksi oleh Bidang Bappeda.

1.3. Batasan Masalah

1. Persiapan untuk menyusun RKPD dimulai dari Musrenbang Desa, hasil Musrenbang Desa menjadi bahan untuk Musrenbang Kecamatan, hasil Musrenbang Kecamatan menjadi bahan untuk Forum OPD
2. Musrenbang Kabupaten dimulai dari usulan kegiatan Musrenbang Kecamatan ke Forum OPD, dari hasil Forum OPD akan di seleksi menjadi bahan Musrenbang Kabupaten oleh Bidang Bappeda
3. Usulan-usulan dari OPD akan di verifikasi oleh bidang Bappeda akan menjadi bahan Musrenbang Kabupaten. Hasil proses Musrenbang Kabupaten adalah menyeleksi dan memverifikasi semua bahan usulan menjadi bahan rancangan akhir dokumen RKPD
4. Sistem ini akan menghasilkan daftar kegiatan per-SKPD yang sudah ditentukan
5. Pengguna sistem ini adalah, DPRD, Bidang Bappeda, OPD dan Kecamatan/Desa

1.4. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan pembangunan daerah yang baik dan terstruktur.

2. Menciptakan sinergisitas dalam perencanaan secara khusus serta penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan secara umum.
3. Memberikan arah, acuan dan indikator capaian yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pembangunan.
4. Adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dan pengawasan pembangunan di Kabupaten Subang

1.5. Metodologi Penelitian

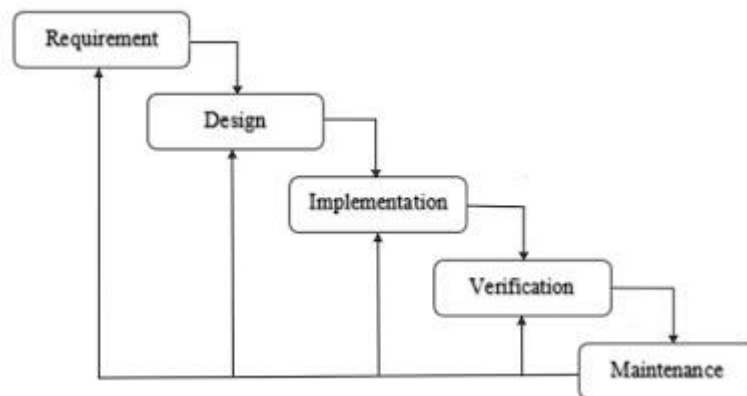
1.5.1 Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka yaitu dengan pendeskripsian data yang didapat dari berbagai sumber referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kemudian dianalisa, dan diuraikan dalam bentuk deskripsi yang dilatar belakangi oleh adanya konsep-konsep dan teori yang dikemukakan dalam landasan teori.
- b. Observasi yaitu Peneliti melakukan observasi ini dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai kinerja penyusunan dokumen RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) yang berupa pelaksanaan pelayanannya dari mulai pengajuan usulan, pengelolaan data, pendataan dan lain sebagainya.
- c. Fasilitas internet adalah suatu media elektronik yang memiliki banyak sumber untuk dicari yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang sedang diteliti.

1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem

Metode *Waterfall* dapat diartikan secara literatur yaitu air terjun. Secara umum, metode *waterfall* merupakan salah satu jenis metode pendekatan yang digunakan dalam melakukan suatu pengembangan sistem.

Pengembangan sistem dan juga perangkat lunak dari sebuah *software* komputer dilakukan secara sekuensial dan juga terstruktur. Pada model pengembangan sistem metode *waterfall*, pengembangan sistem ini dilakukan berdasarkan tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan diakhiri dengan tahap *supporting*. Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Tahapan Metode *Waterfall* [3]

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disajikan dalam beberapa bab yang masing-masing bab menguraikan beberapa pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan dan sebagai pendukung pembuatan perangkat lunak Sistem Informasi Manajemen berbasis web. Terdapat kajian pustaka yang berhubungan dengan perangkat lunak yang akan dibuat dari berbagai macam sumber referensi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan pengguna dan perancangan kebutuhan perangkat keras sistem. Perancangan ini melibatkan perancangan arsitektur sistem, perancangan antarmuka, pemodelan sistem dan perancangan *database*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini akan menguraikan penerapan *e-government* melalui sistem informasi manajemen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Online yang telah dilakukan menjadi suatu program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, serta memberikan saran-saran yang penting dalam perbaikan dan kesempurnaan.

LAMPIRAN

Lampiran berisi *source code* program tugas akhir yang telah dibuat
seberta lampiran-lampiran lainnya.

